

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang berperan penting dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan interaksi antar manusia, maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Kemajuan dalam transportasi membawa dampak positif dan dampak negatif terhadap pembangunan di suatu wilayah. Transportasi dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam dampak positifnya dan juga dapat menimbulkan permasalahan yang serius jika tidak diatasi dengan baik. Permasalahan yang dapat ditimbulkan dari transportasi seperti kemacetan, perilaku pejalan kaki, serta hambatan samping lainnya. Hambatan samping yang berada di sepanjang jalan akan sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas karena jalan yang seharusnya digunakan untuk kendaraan yang lewat harus tersita akibat kendaraan yang berhenti di samping jalan.

Hambatan samping merupakan aktivitas samping jalan yang sering menimbulkan pengaruh yang signifikan. Hambatan samping diantaranya seperti pejalan kaki, penyebrang jalan, kendaraan tak bermotor, parkir dibahu jalan, dan kendaraan keluar masuk pada aktivitas guna lahan sisi jalan. Hambatan samping ini dapat mempengaruhi penurunan kecepatan kendaraan.

Masalah hambatan samping ini sering terjadi di berbagai daerah seperti yang terjadi di Kroya. Kroya adalah salah satu kecamatan di kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data BPS tahun 2021, kecamatan Kroya

memiliki penduduk sejumlah 117.055 jiwa dengan luas wilayah 61,68 km². Secara Geospasial Kecamatan Kroya merupakan ibu kota kecamatan dengan letak geografis yang strategis yaitu sebagai pusat kegiatan masyarakat. Kondisi ini sangat menguntungkan bagi pertumbuhan perekonomian kecamatan Kroya dalam mengembangkan pembangunan sektor industri dan perdagangan. Sebagai daerah pusat kegiatan masyarakat seperti adanya pasar, toserba, bank, dan perlintasan kereta api maka akan terjadi aktivitas keluar masuk kendaraan ke daerah ini sehingga arus lalu lintas akan semakin ramai dan padat khususnya di jalan Jenderal Ahmad Yani Kroya. Jalan Jenderal Ahmad Yani merupakan jalan utama yang terletak di salah satu pusat perekonomian yang ramai di Kecamatan Kroya dengan panjang 1.200 meter dan termasuk jalan provinsi dengan kelas jalan II. Tipe Jalan Jenderal Ahmad Yani adalah dua lajur dua arah tak terbagi (2/2 UD). Disepanjang ruas jalan ini terdapat pertokoan, rumah makan, toserba, dan pasar yang tidak memiliki lahan parkir yang cukup.

Kurangnya tempat parkir membuat banyak kendaraan parkir di bahu jalan yang menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan. Selain itu aktivitas kendaraan yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, aktivitas pejalan kaki yang menyeberang jalan dan aktivitas kendaraan yang keluar masuk jalan menyebabkan menurunnya kecepatan arus lalu lintas dan kapasitas jalan, sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan, yang akhirnya berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas jalan ini.

Faktor-faktor hambatan samping yang ada pada Jalan Jenderal Ahmad Yani antara lain kendaraan keluar atau masuk pusat perbelanjaan toserba jadi baru, swalayan kato maupun pasar kroya. Akibat hal tersebut beberapa kendaraan yang sedang melaju terpaksa memberhentikan kendaraannya karena terhambat oleh kendaraan yang akan memasuki maupun keluar dari pusat perbelanjaan dan pasar. Kendaraan umum seperti bus dan bajaj yang berhenti di tepi jalan untuk menaikan atau menurunkan penumpang juga menimbulkan kemacetan dan penurunan kecepatan kendaraan yang berada dibelakangnya. Faktor lainnya yaitu terdapat banyak kendaraan yang parkir di depan pertokoan di sepanjang ruas jalan Jenderal Ahmad Yani.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kinerja jalan terkait pengaruh faktor – faktor hambatan samping dapat dianalisis dan dipecahkan solusi permasalahan yang terjadi pada ruas Jalan Jenderal Ahmad Yani. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana model hubungan antara hambatan samping dengan kecepatan arus lalu lintas dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kecepatan Kendaraan Akibat Hambatan Samping (Studi Kasus Jalan Jenderal Ahmad Yani Kroya)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor hambatan samping yang berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan di jalan Jenderal Ahmad Yani Kroya?
2. Bagaimana model hubungan antara hambatan samping dengan kecepatan kendaraan pada jalan Jenderal Ahmad Yani Kroya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui faktor hambatan samping yang berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan di jalan Jenderal Ahmad Yani Kroya.
2. Menganalisis model hubungan antara hambatan samping dengan kecepatan kendaraan pada jalan Jenderal Ahmad Yani Kroya

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor hambatan samping terhadap kecepatan yang terjadi di jalan Jenderal Ahmad Yani Kroya dan dapat dijadikan solusi terhadap masalah-masalah yang terjadi pada tahun-tahun selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penulis lain yang berminat dimasa yang akan datang.

3. Dapat menambah pengetahuan dalam bidang teknik sipil, khususnya bidang transportasi.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di jalan Jenderal Ahmad Yani Kroya.
2. Penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor dari hambatan samping yang terdapat pada jalan Jenderal Ahmad Yani Kroya yaitu kendaraan berhenti atau parkir, kendaraan keluar masuk segmen jalan tersebut, pejalan kaki atau penyebrang jalan dan kendaraan lambat.
3. Perhitungan model hubungan antara faktor hambatan samping terhadap kecepatan menggunakan metode regresi linier berganda cara *stepwise*.
4. Perhitungan regresi linear berganda menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 26 untuk mempermudah menemukan persamaan regresinya.
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada waktu dan hari yang ditentukan saja selama dua hari yaitu pada hari minggu dan senin.
6. Penelitian dilakukan dengan interval waktu 15 menit selama 12 jam.
7. Untuk survey kecepatan kendaraan yang digunakan sebagai sampel hanya kendaraan ringan.